

**PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS
PROGRAM KEPUTRIAN PADA SISWA KELAS VII DI SMP
NEGERI 1 KARANGMONCOL KABUPATEN PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**Zulfika Resti Fauziah
NIM. 1223301186**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ZULFIKA RESTI FAUZIYAH
NIM : 1223301186
Jenjang : S-1
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam *

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS PROGRAM KEPUTRIAN DI SMP NEGERI 1 KARANGMONCOL KABUPATEN PURBALINGGA”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 13 Desember 2016



yang menyatakan,

Zulfiqa Resti Fauziyah
ZULFIKA RESTI F
NIM. 1223301186

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS PROGRAM KEPUTRIAN
PADA SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 1 KARANGMONCOL
KABUPATEN PURBALINGGA

Yang disusun oleh saudara : Zulfika Resti Fauziyah, NIM : 1223301186, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari Jum'at, tanggal 23 Desember 2016 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Dr. Sumarti, M.Ag

NIP.: 19730125 200003 2 001

Nurfuadi, M.Pd.I.

NIP.: 19711021 200604 1 002

Penguji Utama,

Drs. Asdori, M.Pd.I.

NIP.: 19630310 199103 1 003

Mengetahui :

Dekan,

Khotul Mawardi, S.Ag., M.Hum

NIP.: 19740228 199903 1 005



NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munasqosyah Skripsi
Sdr. Zulfika Resti Fauziyah
Lampiran : 5 (lima) eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK
IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya mengadakan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Zulfika Resti Fauziyah
NIM : 1223301186
Judul Skripsi : **PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS PROGRAM
KEPUTRIAN DI SMP NEGERI 1 KARANGMONCOL
KABUPATEN PURBALINGGA**

Dengan ini kami mohon agar skripsi mahasiswa tersebut di atas dapat dimunaqosyahkan. Demikian atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 13 Desember 2016
Pembimbing



Dr. Sumiarti, M. Ag
NIP. 19730125200002001

**PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS
PROGRAM KEPUTRIAN DI SMP NEGERI 1
KARANGMONCOL KABUPATEN PURBALINGGA**

Zulfika Resti F
NIM. 1223301186

Program Studi S1 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Manusia yang berkarakter adalah manusia yang religius. Oleh karena itu, pendidikan karakter memegang peranan yang sangat penting yang akan mewarnai perkembangan pribadi secara keseluruhan. Khususnya karakter religius yang harus dimiliki oleh setiap siswa untuk menjadi bekal saat ini dan nanti setelah lulus agar dapat melindungi diri sendiri. Lembaga pendidikan mempunyai program-program tersendiri untuk siswanya salah satunya program keputrian. Tujuan peneliti melakukan penelitian adalah untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan karakter religius ekstrakurikuler keputrian pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Karangmoncol Kabupaten Purbalingga.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field Research* yang bersifat kualitatif deskriptif dengan menggambarkan permasalahan yang ada sesuai dengan data yang ditemukan di lapangan. Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, pembimbing keputrian, guru PAI, peserta didik SMP Negeri 1 Karangmoncol Kabupaten Purbalingga. Sedangkan objek penelitian ini adalah Pendidikan karakter religius ekstrakurikuler keputrian. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan reduksi data (*Data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan Kesimpulan (*Conclusion drawing*) atau Verifikasi (*Verifacation*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter religius program keputrian dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler keputrian. Karakter religius pada ekstrakurikuler keputrian dilaksanakan melalui kegiatan keagamaan dan pengembangan bakat dan minat. Pelaksanaan melalui kegiatan keagamaan, meliputi: berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan, membaca *sahalawat nariyah dan asmaul husna*, dan terdapat pada materi yang disampaikan oleh pembimbing. Sedangkan pengembangan bakat dan minat siswa, seperti memasak, menjahit, membuat kerajinan tangan, karakter religius yang diajarkan, meliputi: membaca *basmallah* atau do'a ketika akan melakukan suatu hal. Strategi yang digunakan, meliputi: keteladanan, pembiasaan, internalisasi nilai, dan pembudayaan.

Kata kunci : Pelaksanaan Pendidikan Karakter, Karakter Religius, Ekstrakurikuler Keputrian, dan SMP Negeri 1 Karangmoncol

MOTTO

“Orang yang menuntut ilmu bearti menuntut rahmat ; orang yang menuntut ilmu bearti menjalankan rukun Islam dan Pahala yang diberikan kepada sama dengan para Nabi”.

(HR. Dailani dari Anas r.a)



PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur dan segala ketulusan hati, buah karya ini kupersembahkan kepada:

1. Ayahanda (Carnyoto Fauzan S) dan Ibunda (Siti Aminatun), kepada kalian senantiasa kucurahkan semua baktiku. Tanpa do'a, bimbingan dan dorongan kalian, serta kasih sayang yang senantiasa kalian persembahkan, diri ini bukanlah siapa-siapa.
2. Guru-guruku yang telah mendidik dan membimbingku, atas jasa kalian kulimpahkan rasa hormatku.
3. Adik-adikku Mu'izzu FZ, Farhan FZ, Ilham FZ. Terima kasih atas kesetiaanmu mendampingiku dalam bingkai akrabnya ikatan persaudaraan.
4. Sang motivatorku Teguh S. yang telah memberikan semangat serta dukungannya.
5. Almamaterku tercinta "IAIN Purwokerto"

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa rahmat bagi seluruh alam semesta yang senantiasa kita harapkan syafa'atnya pada hari kiamat kelak.

Penelitian ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak atas bantuan, bimbingan dan saran selama proses penelitian serta penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I FTIK Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A., Ketua Jurusan PAI IAIN Purwokerto.
4. Toifur, S. Ag., M.SI., Penasihat Akademik yang selalu mendorong penulis agar cepat selesai studinya.
5. Dr. Sumiarti, M.Ag., dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyusun skripsi ini.
6. Segenap dosen dan staf karyawan Institut Agama Islam Purwokerto yang telah banyak membantu dalam penulisan dan penyelesaian studi penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan.

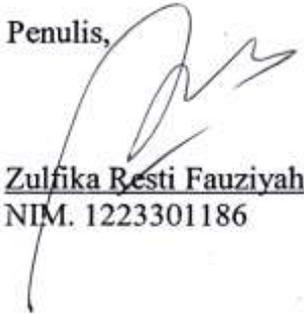
7. Ibu Kurniah, S.Pd., kepala MI Negeri Purwokerto yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
8. Ibu Syamsiati, S.Ag., yang telah membantu dan memberi informasi kepada penulis dalam penelitian ini.
9. Ibu Titi Mardiyati, S.Ag, guru PAI serta pembimbing keputrian yang telah membantu dan memberi informasi kepada penulis dalam penelitian ini.
10. Ibu Siti Muntohiroh, S.Ag, guru PAI serta pembimbing keputrian yang telah membantu dan memberi informasi kepada penulis dalam penelitian ini.
11. Kepada kedua orang tua tercinta yang senantiasa mencurahkan cinta dan kasih sayang, doa juga pengorbanan yang tiada henti-hentinya.
12. Teman-teman PAI E angkatan 2012 khususnya.
13. Teman-teman SMA ku yang masih berkomunikasi serta saling mendukung walaupun kita jauh (Seli dan Atul)
14. Semua pihak yang telah membantu, yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, semoga perjuangan kita mendapat kelancaran, kesuksesan dan tentunya mendapat keberkahan Allah SWT Amiin.

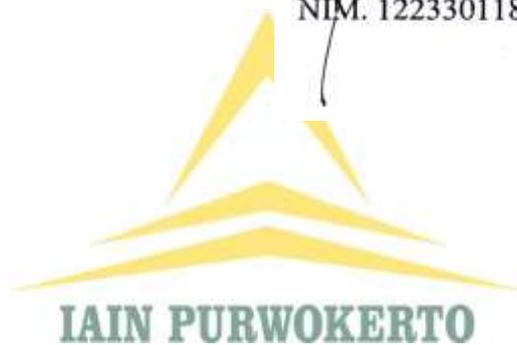
Tiada kata yang dapat penulis ungkapkan untuk menyampaikan rasa terima kasih, melainkan hanya do'a, semoga semua amal baik diterima dan diridhai Allah SWT. Amin

Penulis menyadari mungkin masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun selalu penulis harapkan. Semoga skripsi ini akan dapat memberi manfaat bagi semua terutama bagi penulis khususnya. Amin.

Purwokerto, 13 Desember 2016

Penulis,


Zulfika Resti Fauziyah
NIM. 1223301186



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	8
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Kajian Pustaka	12
F. Sistematika Pembahasan	14

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pendidikan Karakter	15
1. Pengertian Pendidikan Karakter	15
2. Tujuan Pendidikan Karakter	20
3. Macam-macam Nilai Pendidikan Karakter	22
B. Karakter Religius	26
1. Pengertian Karakter Religius	26
2. Strategi Untuk Menanamkan Nilai Religius	31
3. Penanaman Nilai Karakter Religius Di Lingkungan Keluarga Dan Sekolah	36
4. Penanaman Nilai Religius Pada Jenjang Pendidikan Formal	37
C. Ekstrakurikuler Di SMP	42
1. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP	42
2. Ekstrakurikuler Keputrian	46

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	48
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	48
C. Sumber Data dan Objek Penelitian	49
D. Teknik Pengumpulan Data	50
E. Teknik Analisis Data	52

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISISN DATA

A. Gambaran Umum SMP Negeri 1 Karangmoncol	55
--	----

1. Letak Geografis	55
2. Sejarah Berdiri	56
3. Visi Dan Misi SMP Negeri 1 Karangmoncol	58
4. Struktur Organisasi	59
5. Keadaan Guru Dan Siswa	60
6. Sarana Dan Prasarana	62
B. Penyajian Data	63
1. Gambaran Umum Pelaksanaan Pendidikan Karakter Religius Ekstrakurikuler Keputrian Di SMP Negeri 1 Karangmoncol	63
2. Penjabaran Karakter Religius Dan Kegiatan Keputrian Pada Ekstrakurikuler Keputrian Di SMP Negeri 1 Karangmoncol	68
3. Strategi Pendidikan Karakter Religius Ekstrakurikuler Keputrian Di SMP Negeri 1 Karangmoncol	77
C. Analisis Data	79
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	86
B. Saran-saran	87
C. Kata Penutup	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Keadaan Guru SMP Negeri 1 Karangmoncol	60
Tabel 2	Keadaan Siswa SMP Negeri 1 Karangmoncol	61
Tabel 3	Keadaan Kondisi Ruang SMP Negeri 1 Karangmoncol	62
Tabel 4	Jadwal Ekstrakurikuler Keputrian SMP Negeri Karangmoncol ...	69



DAFTAR BAGAN

Bagan 1	Struktur Organisasi Pelaksanaan Pendidikan SMP Negeri 1 Karangmoncol.....	59
---------	--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi
Lampiran 2	Hasil wawancara dan observasi
Lampiran 3	Surat keterangan berhak mengajukan judul Skripsi
Lampiran 4	Surat keterangan mengikuti seminar proposal
Lampiran 5	Surat permohonan observasi pendahuluan
Lampiran 6	Surat permohonan riset individual
Lampiran 7	Surat bimbingan skripsi
Lampiran 8	Surat rekomendasi munaqosyah
Lampiran 9	Rekomendasi mengikuti seminar proposal
Lampiran 10	Surat Keputusan seminar Proposal
Lampiran 11	Surat permohonan persetujuan judul skripsi
Lampiran 12	Surat keterangan persetujuan judul skripsi
Lampiran 13	Berita acara seminar proposal
Lampiran 14	Surat keterangan mengikuti Ujian Komprehensif
Lampiran 15	Surat keterangan wakaf buku
Lampiran 16	Sertifikat bahasa Arab dan bahasa Inggris
Lampiran 17	Sertifikat BTA PPI
Lampiran 18	Sertifikat OPAK
Lampiran 19	Sertifikat komputer
Lampiran 20	Sertifikat KKN
Lampiran 21	Sertifikat PPL Semester Genap
Lampiran 22	Biodata

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi, komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia *insan kamil*.¹ Oleh karena itu, pendidikan karakter harus dilaksanakan dan dikembangkan agar anak bangsa mempunyai karakter yang dapat membangun bangsa lebih baik lagi.

Teguh Sunaryo berpendapat bahwa pendidikan karakter menyangkut bakat (potensi dasar alami), harkat (derajat melalui penguasaan ilmu dan teknologi), dan martabat (harga diri melalui etika dan moral). Sementara menurut Rahardjo, pendidikan karakter adalah suatu proses pendidikan yang holistik yang menghubungkan dimensi moral dengan ranah sosial dalam kehidupan peserta didik sebagai fondasi bagi terbentuknya generasi yang berkualitas yang mampu hidup mandiri dan memiliki prinsip suatu kebenaran yang dapat dipertanggung jawabkan.²

Pendidikan karakter memiliki prinsip suatu kebenaran yang dapat dipertanggung jawabkan, maka pendidikan karakter merupakan proses yang berkelanjutan dan tak pernah berakhir (*never ending process*), sehingga

¹ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 30.

² Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter...*, hlm. 30.

menghasilkan perbaikan kualitas yang berkesinambungan (*continuous quality improvement*), yang ditujukan pada terwujudnya sosok manusia masa depan, dan berakar pada nilai-nilai budaya bangsa.³

Pendidikan karakter dilakukan melalui pendidikan nilai-nilai atau kebijakan yang menjadi nilai dasar karakter bangsa. Nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan karakter di Indonesia diidentifikasi berasal dari empat sumber, yaitu : *Agama, Pancasila, Budaya, dan Tujuan Pendidikan Nasional*.⁴ Berdasarkan keempat sumber nilai tersebut teridentifikasi 1 nilai untuk pendidikan karakter, sebagai berikut : *religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab*.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3, menyebutkan bahwa :

“ Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Dan Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”⁵

Oleh karenanya pendidikan karakter menjadi sangat penting dewasa ini, karena pendidikan tidak hanya mencerdaskan kehidupan bangsa saja, namun pendidikan mencerdaskan kehidupan bangsa yang berkarakter. Pendidikan

³ Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hlm. 1-2.

⁴ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter...*, hlm. 39-40.

⁵ Martinis Yamin dan Maisah, *Orientasi Baru Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Referensi, 2012), hlm. 5.

karakter harus dikembangkan dalam bingkai utuh dalam Sistem Pendidikan Nasional dan dalam rangka mencapai Tujuan utuh Pendidikan Nasional. Pendidikan karakter merupakan bagian integral dari proses pendidikan. Melalui pendidikan karakter yang diinternalisasikan di berbagai tingkat dan jenjang pendidikan, diharapkan krisis karakter bangsa ini bisa segera di atasi.⁶

Disadari atau tidak, perilaku masyarakat terutama remaja dan anak-anak saat ini sangat mengkhawatirkan. Terjadinya tawuran antar pelajar, penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan terlarang, pergaulan bebas antar pelajar, tindakan kekerasan korupsi dan berbagai tindak kriminal lainnya, semua itu mengindikasikan bahwa telah tergusurnya nilai-nilai luhur keagamaan dari berbagai bangsa ini, dan jika dibiarkan akan mengantarkan bangsa ini menuju kehancuran. Itulah yang menjadikan agama di Indonesia kini telah kehilangan etikanya, dan dalam konteks pendidikan, pendidikan telah hilang karakternya.⁷

Remaja merupakan pemimpin masa depan suatu bangsa. Di samping hal-hal yang menggembirakan dengan kegiatan remaja-remaja akhir-akhir ini seperti semakin aktif mengikuti organisasi anatar pelajar, aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler disekolah, dan peningkatan prestasi. Kita melihat pula arus kemrosotan moral yang semakin melanda di kalangan sebagian remaja. Dalam surat kabar, televise, maupun media social yang lain sering kita lihat dan baca tentang perkelahian antar pelajar, penggunaan narkoba, minuman

⁶ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter (Strategi Membangun Karakter Bangsa Berkepribadian)*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), hlm. 18.

⁷ Novan Ardi Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 10.

keras, meningkatnya kasus kehamilan dikalangan remaja putrid an lain sebagainya

Masa remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak menjadi dewasa, disamping perubahan biologis, anak juga mengalami perubahan kehidupan psikologis dan sosial budaya yang lebih penting bagi dunia nilainya, dunia penemuan dan pengalaman yang bahkan ditingkatnya menjadi eksperimentasi. Dalam situasi seperti ini tidak jarang seorang remaja harus terus menempuh langkahnya, dengan apa yang sudah biasa dilakukan sehari-hari, atau bahkan berlawanan dengan kebiasaan atau tradisi yang berlaku sehingga dia tampak menentang arus.⁸

Oleh karena itu, Peran orang tua di rumah dan pendidik di lingkungan satuan pendidikan menjadi subjek/variabel yang sangat menentukan peningkatan akhlak dan moral bangsa, terutama dalam menghadapi tantangan kuatnya pengaruh tekanan modernisasi, globalisasi, komunikasi, canggihnya teknologi informasi, dan lain-lain. Cukup banyak kebijakan di sektor pendidikan yang secara sadar ataupun tidak ternyata berdampak pada kerusakan moral itu sendiri.⁹ Guru talah berperan dalam pembentukkan nialai-nilai agama kepada peserta didiknya. Akan tetapi, dewasa ini upaya menumbuhkan nilai-nilai religius tampak melemah karena guru hanya menjadikan dirinya sebagai pengajar saja. Padahal tujuan pendidikan Islam adalah membentuk pribadi muslim yang kuat, mulai dari keyakinan,

⁸ Abdul Latif, *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm. 76.

⁹ Syaiful Sagala dan Syawal Gultom, *Praktik Etika Pendidikan di Seluruh Wilayah NKRI*, (Bandung: Alfa Beta, 2011), hlm. 42.

pengalaman agama dan perwujudan perilaku yang berakhlak. Pada saat ini orang tua dan pendidik umumnya perlu mendukungnya memasuki dunia religius dan menciptakan situasi agar remaja betah betah mendiaminya. Dengan bimbingan orang tua dan pendidik dengan tingkat kemampuan dan penalarannya dan kemampuan kesadarannya dengan nilai-nilai agama, seorang remaja mampu menganut suatu agama yang diakuinya.¹⁰

Pendidikan karakter yang efektif dalam sekolah merupakan sesuatu yang dipertaruhkan, tidak hanya oleh para pendidik, peserta didik, dan orang tua, melainkan juga oleh setiap orang yang peduli tentang masyarakat yang pantas.¹¹ Sementara itu, pemerintah dan masyarakat berharap agar lulusan dapat menjadi pemimpin, manajer, inovator, operator yang efektif dalam bidang ilmu pengetahuan dan mampu beradaptasi dengan perubahan ilmu dan teknologi saat ini dan memiliki iman dan taqwa yang kuat.¹² Karakter yang paling penting harus dimiliki oleh peserta didik yaitu karakter yang berbasis iman dan taqwa, yaitu dua unsur pokok bagi pemeluk agama. Pendidikan karakter ini termasuk di dalam nilai pendidikan karakter *religius*.

Sikap dan perilaku religius merupakan sikap dan perilaku yang dekat dengan hal-hal spiritual. Seseorang disebut religius ketika ia merasa perlu dan berusaha mendekatkan dirinya dengan Tuhan (sebagai penciptanya), dan patuh melaksanakan ajaran agama yang dianutnya. Untuk menumbuhkan nilai-nilai religius tidaklah mudah. Oleh karena itu, untuk menumbuhkan nilai-nilai

¹⁰ Abdul Latif, *Pendidikan Berbasis Nilai...*, hlm. 76.

¹¹ Thomas Linckona, *Character Matters (Persoalan Karakter)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hlm. 4.

¹² Muhammad Fathurohman, *Budaya Religius Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm. 1.

religius kepada peserta didik di sekolah melalui beberapa kegiatan religius, seperti berdo'a atau bersyukur, menjalankan kegiatan di mushalla, merayakan hari raya keagamaan, dan mengadakan kegiatan keagamaan.¹³ Pelaksanaan dari kegiatan religius haruslah dilaksanakan dengan terus menerus, sehingga peserta didik akan terbiasa dan menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

Agama sebagai sistem keyakinan yang mendasar, sakral dan menyeluruh mengenai hakikat kehidupan yang pusatnya ialah keyakinan kepada Tuhan.¹⁴ Untuk membudayakan nilai-nilai keberagamaan (*religius*) dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain melalui: merumuskan visi dan misi yang religius, pelaksanaan pembelajaran yang integrative, penciptaan suasana religius serta tradisi dan perilaku secara kontinu dan konsisten, sehingga tercipta *religius culture* tersebut dalam lingkungan lembaga pendidikan.¹⁵ Oleh karena itu, penanaman pendidikan karakter religius ini diharapkan membrantas degradasi moral dengan cara mendekatkan diri kepada Allah melalui kegiatan-kegiatan keagamaan di sekolah.

SMP Negeri 1 Karangmoncol Kabupaten Purbalingga telah menanamkan karakter religius untuk siswa-siswanya terutama untuk siswa putri. Melihat kondisi pergaulan sekarang ini remaja dan pelajar putri yang sangat memprihatinkan, mulai dari hamil diluar nikah hingga seks bebas yang sepertinya sudah menjadi biasa menunjukkan bahwa remaja dan pelajar kurang mendapatkan nilai-nilai agama.

¹³ Syamsul kurniawan, *Pendidikan Karakter...*, hlm. 128-129.

¹⁴ Haedar Nashir, *Pendidikan Karakter berbasis Agama dan budaya*, (Yogyakarta: Multi Perindo, 2013), hlm. 22.

¹⁵ Asmaun Sahlan, *Religiusitas Perguruan Tinggi (Potret Pengembangan Tradisi Keagamaan di Perguruan Tinggi Islam)*, (Malang: UIN MALIKI PREAA, 2012), hlm. 51.

SMP Negeri 1 Karangmoncol Kabupaten Purbalingga pada kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya melaksanakan kegiatan pramuka saja, tetapi telah mengadakan dan melaksanakan kegiatan keputrian. Dimana siswa putri dibimbing, diajarkan dan diarahkan agar menjadi wanita muslimah sesuai dengan ajaran agama Islam. Pada observasi yang telah penulis lakukan didapatkan bahwa kegiatan keputrian ini adalah sebagai tempat atau wadah berkumpulnya siswa putri untuk mengetahui dan memperdalam tentang kewanitaan, salah satunya yaitu bagaimana menjadi wanita yang berakhlak baik. Ekstrakurikuler keputrian juga mengajarkan dan memberikan keterampilan kepada siswanya, seperti: memasak, menjahit, membuat kerajinan tangan.¹⁶

Ekstrakurikuler keputrian dilaksanakan setiap hari jum'at pukul 11.30 s/d 12.30 ketika anak laki-laki melaksanakan sholat Jum'at.¹⁷ kegiatan ekstrakurikuler keputrian dilaksanakan dengan diawali mengucapkan salam, berdo'a bersama sebelum dan sesudah kegiatan, membaca shalawat nariyah, penyampaian materi dilanjutkan dengan pertanyaan seputar materi yang telah disampaikan dan pertanyaan bebas tentang kewanitaan.¹⁸

Penulis tertarik pada kegiatan keputrian. Keputrian dilaksanakan khusus untuk peserta didik putri dengan kajian-kajian tentang kewanitaan/ wanita muslimah sesuai dengan ajaran agama Islam. Pada kegiatan keputrian tidak hanya diisi dengan kajian-kajian yang disampaikan oleh guru saja, tetapi diajarkan cara memasa, menjahit, membuat kerajinan tangan, dll. Tujuan

¹⁶ Wawancara bu siti syamsiyati pada 15 November 2015

¹⁷ Wawancara bu siti syamsiyati pada 15 November 2015

¹⁸ Observasi pada tanggal 26 September 2015

diadakannya keputrian sebenarnya karena kecemburuan peserta didik laki-laki yang sholat Jum'at di sekolah dan peserta didik putri pulang, sehingga keputrian diadakan.

Ekstrakurikuler keputrian tersebut telah dilaksanakan dengan terstruktur, karena program keputrian sudah terjadwal waktu dan materinya. Sebelum kegiatan dimulai terdapat pembiasaan yang dilakukan, yaitu berdo'a di awal dan akhir kegiatan, bersholawat, lalu dilanjutkan dengan materi, dan terakhir diadakan tanya jawab bebas. Memang waktunya tidak terlalu lama, namun waktu yang sedikit itu memberikan para siswi untuk lebih dalam mengetahui tentang kewanitaan sebagai wanita muslimah.

Dari pemaparan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan sebuah penelitian mengenai Pendidikan Karakter Religius Melalui Program Keputrian Di SMP Negeri 1 Karangmoncol Kabupaten Purbalingga.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari pengertian yang menyimpang terhadap permasalahan dalam penelitian ini dan sebagai upaya untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami inti dari penelitian, penulis akan menguraikan istilah penting dari judul penelitian ini :

1. Pendidikan Karakter

Pendidikan adalah proses pembentukan sikap dan tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok menuju pendewasaan mereka,

melalui pengajaran dan latihan serta mengarahkan mereka agar mendapatkan pengetahuan dan pengertian.¹⁹

Pendidikan yang penulis angkat dalam skripsi ini, yaitu serangkaian usaha atau cara, kegiatan-kegiatan dan bantuan kepada peserta didik melalui bimbingan, kegiatan-kegiatan keagamaan untuk senantiasa membiasakan perilaku yang mencerminkan karakter religius peserta didik terutama para siswi.

Karakter dimaknai sebagai cara berpikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat bangsa dan Negara. Karakter adalah perilaku yang tampak dalam kehidupan sehari-hari baik dalam bersikap maupun bertindak.²⁰

Pengertian karakter secara harfiah adalah kualitas mental atau moral, kekuatan moral, nama, atau reputasinya (Hornby dan Parnwell).²¹ Karakter juga diartikan sebagai mustika hidup yang membedakan manusia dengan binatang. Manusia tanpa karakter adalah manusia yang sudah *membintang*. Oleh karena itu, penguatan pendidikan karakter dalam konteks sekarang menjadi sangat relevan untuk mengatasi krisis moral yang sedang terjadi di Negara kita.²²

¹⁹ Abd Aziz, *orientasi Sistem Pendidikan Agama Di Sekolah*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm. 1-2

²⁰ Muchlas samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 41.

²¹ Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internasional Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Diva Pers, 2013), hlm. 28.

²² Syamsul Kurniawan, *Pendidikan karaktar...*, hlm. 9.

2. Karakter Religius

Pengertian Religius/ agama, yaitu keseluruhan tingkah laku manusia yang terpuji, yang dilakukan demi memperoleh ridli Allah. Agama mencakup totalitas tingkah laku manusia dalam kehidupan sehari-hari yang dilandasi dengan iman kepada Allah, sehingga seluruh tingkah lakunya berlandaskan keimanan dan akan membentuk akhlaqul karimah yang diterapkan dalam kehidupan pribadi dan dalam perilaku sehari-hari. Menjadi jelas, bahwasannya nilai religius merupakan nilai pembentuk karakter yang sangat penting, artinya maunusia berkarakter adalah manusia yang religius.²³

Karakter religius atau biasa disebut sebagai karakter yang beragama dan berwatak keagamaan merupakan pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai berdasarkan agama yang membentuk kepribadian, sikap, dan tingkah laku yang utama atau luhur dalam kehidupan.²⁴

3. Program Keputrian

Program keputrian disini adalah suatu kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yang mana dilakukan oleh para siswi kelas VII yang dilaksanakan setiap hari Jum'at, di mulai pukul 11.30 sampai pukul 12.30. kegiatan ini telah terencana dimana pada setiap pertemuan terdapat materi yang akan diajarkan.

Dengan demikian program keputrian merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru atau Pembina keagamaan untuk menambah

²³ Ngainun naim, *Characer Building*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 126.

²⁴ Haedar Nashir, *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya*, (Yogyakarta: Multi Presindo, 2013), hlm. 23.

pemahaman serta ketrampilan siswi agar menjadi muslimah yang berkarakter dan dapat membentengi diri sendiri dari segala hal negative.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maksud dari pendidikan karakter religius program keputrian di SMP Negeri 1 Karangmoncol adalah proses atau cara untuk meningkatkan dan mengembangkan perilaku peserta didik SMP Negeri 1 Karangmoncol khususnya siswi yang berkaitan dengan karakter religius supaya siswi terbiasa berperilaku yang mencerminkan hidup beragama dan berakhlakul karimah yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari serta mempunyai keterampilan melalui program keputrian.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas maka rumusan masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

“Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter religius program keputrian pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Karangmoncol, Purbalingga?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mendeskripsikan tentang pelaksanaan Pendidikan Karakter Religius Program Keputrian di SMP Negeri 1 Karangmoncol, Purbalingga.

- b. Mengetahui metode apa saja yang dilakukan dalam Pendidikan Karakter Religius Program Keputrian di SMP Negeri 1 Karangmoncol, Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoritis maupun praktis:

a. Secara Teoritis

Memberi kontribusi ilmiah terhadap referensi pendidikan karakter yang dilakukan dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan perilaku siswi, yaitu perilaku beragama yang mengandung nilai akhlaqul karimah yang bisa diterapkan pada kegiatan pendidikan karakter religius program keputrian dan implikasinya terhadap siswi dalam penguatan karakter.

b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi kepada sekolah, khususnya kepada kepala sekolah, Pembina keagamaan, serta para guru di SMP Negeri 1 Karangmoncol, Purbalingga.

E. Kajian Pustaka

Skripsi Alfian Naufary yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pesantren Sekolah Di SMK Ma’arif 1 Kebumen” dalam skripsi tersebut persamaan, sama-sama membahas tentang pendidikan karakter,

namun perbedaannya pendidikan karakter yang ditulis ada beberapa karakter, sedangkan yang penulis tulis hanya terfokus pada karakter religius dan dalam pelaksanaannya pada skripsi Alfian melalui pesantren sekolah, sedangkan dalam pelaksanaannya penulis melalui program keputrian.²⁵

Skripsi Windra yang berjudul, “Pembinaan Aktivitas Religius Siswa SMK Wiworotomo Purwokerto Tahun Pelajaran 2015/2016.” Dalam skripsi tersebut, persamaannya membahas tentang pembinaan aktivitas religius. Perbedaannya melalui keteladanan guru serta warga sekolah lainnya dan proses pembiasaan keagamaan. Sedangkan kegiatan yang penulis tulis pendidikan karakter religius melalui program keputrian.²⁶

Skripsi Tuti Nurasih STAIN PURWOKERTO :2012 yang berjudul, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pelaksanaan Pendidikan Karakter Siswa di SMA Negeri Ajibarang kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2011/2012.” Dalam skripsi tersebut membahas tentang apa saja upaya yang dilakukan oleh guru pendidikan Agama Islam untuk pelaksanaan pendidikan karakter. Salah satu dari upayanya terdapat kegiatan keputrian, sama seperti penulis.²⁷

²⁵ Alfian Naufary, *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pesantren Sekolah Di SMK Ma'arif 1 Kebumen*, (STAIN Purwokerto: 2015), tidak diterbitkan.

²⁶ Windra, *Pembinaan Aktivitas Religius Siswa SMK Wiworotomo Purwokerto Tahun Pelajaran 2015/2016*, (IAIN Purwokerto: 2016), tidak diterbitkan

²⁷ Tuti Nurasih, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pelaksanaan Pendidikan Karakter Siswa di SMA Negeri Ajibarang kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2011/2012*, (STAIN Purwokerto: 2012), tidak diterbitkan.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami skripsi ini, maka peneliti menyajikan sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Bagian awal memuat halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bab 1 Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab 2 Landasan teori penelitian yang berkaitan dengan pendidikan karakter religius program keputrian.

Bab 3 Metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab 4 Berisi penyajian dan analisis data mengenai pendidikan karakter religius program keputrian di SMP Negeri 1 Karangmoncol

Bab 5 Penutup yang terdiri atas, kesimpulan, saran, dan penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Keimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pendidikan karakter religius ekstrakurikuler keputrian di SMP Negeri 1 Karangmoncol Kabupaten Purbalingga, dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter religius program keputrian dilaksanakan melalui ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler keputrian dilaksanakan agar siswa mengetahui tentang kewanitaan menurut ajaran agama Islam lebih mendalam sehingga siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan pendidikan karakter religius ekstrakurikuler keputrian di SMP Negeri 1 Karangmoncol Kabupaten Purbalingga melalui kegiatan keagamaan dan kegiatan pengembangan bakat minat. Pelaksanaan pendidikan karakter religius ekstrakurikuler keputrian melalui keagamaan, meliputi: Berdo'a sebelum dan sebelum kegiatan, asmaul husna, dan shalawat nariyah; Berpakaian/ berseragam menutup aurat; shalat berjamaah; dan kajian-kajian. Sedangkan Pelaksanaan pendidikan karakter religius ekstrakurikuler keputrian melalui kegiatan pengembangan bakat dan minat, meliputi: tata boga; tata laksana RT; dan kerajinan tangan.

Untuk mewujudkan karakter siswa yang religius tidak terjadi begitu saja, peran dari berbagai pihak khususnya guru pembimbing sangatlah penting. Sarana dan prasaran, tujuan dan pedoman juga penting untuk mewujudkan

karakter religius. Selain itu, untuk mewujudkan karakter religius harus menggunakan strategi yang tepat. Diantaranya keteladanan; pembiasaan; internalisasi nilai; dan pembudayaan, sehingga pendidikan karakter religius dapat terlaksana dengan baik.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan mengenai pendidikan karakter religius ekstrakurikuler keputrian di SMP negeri 1 Karangmoncol Kabupaten Purbalingga, ada beberapa saran yang peneliti dapat sampaikan, antara lain:

1. Bagi Sekolah
 - a. Memfasilitasi lebih lengkap lagi mengenai sarana dan prasarana untuk memudahkan dalam pendidikan karakter religius ekstrakurikuler keputrian, misalnya pengadaan buku.
2. Bagi Guru
 - a. Sebaiknya memanfaatkan fasilitas yang telah ada di kelas dengan baik, misalnya LCD.
 - b. Memanfaatkan sarana dan prasana dengan baik.
3. Bagi Peserta Didik
 - a. Peserta didik lebih aktif lagi dalam ekstrakurikuler keputrian.
 - b. Memanfaatkan sebaik-baiknya apa yang guru ajarkan dalam ekstrakurikuler keputrian.

- c. Menerapkan apa yang telah disampaikan oleh guru dan apa yang didapat dalam ekstrakurikuler keputrian dan juga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Penididikan Karakter Religius Program Keputrian Di SMP Negeri 1 Karangmoncol Kcamatan Purbalingga.”

Peneliti berusaha secara optimal untuk melaksanakan dan menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, walaupun masih jauh dari kata sempurna. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan pada skripsi ini, untuk itu peneliti selalu membuka dan menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Peneliti berharap agar skripsi ini dapat membawa kemanfaatan bagi peneliti sendiri dan pembaca pada umumnya.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik materil maupun non materil sejak awal hingga selesainya penyusunan skripsi ini. Semoga kebaikan dan amalnya mendapatkan balasan dari Allah SWT. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua. Amiiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan (Metode dan Paradigma Baru)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2013. *Buku Panduan Internasional Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Pers, 2013
- Aziz, Abd. 2010. *orientasi Sistem Pendidikan Agama Di Sekolah*. Yogyakarta: Teras
- Kurniawan, Syamsul. 2014. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Linckona, Thomas. 2012. *Character Matters, (Persoalan Karakter)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya
- Mulyasa. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Nashir, Haedar. 2013. *Pendidikan Karakter berbasis Agama dan budaya*. Yogyakarta: Multi Perindo
- Ningsih, Tutuk. 2015. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Purwokerto: Stain Press
- Sahlan, Asmaun dan Prasetyo, Angga Teguh. 2012. *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Sahlan, Asmaun. 2012. *Religiusitas Perguruan Tinggi (Potret Pengembangan Tradisi Keagamaan di Perguruan Tinggi Islam)*. Malang: UIN MALIKI PRESS
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter (Strategi Membangun Karakter Bangsa Berkepribadian)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Wibowo, Agus. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Wiyani, Novan Ardi. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta: Teras

Yamin, Martinis dan Maisah. 2012. *Orientasi Baru Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Referensi

